

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
1. Tinjauan ekonomi	8
1.1. Pengaruh harga dalam penggunaan lahan	8
1.2. Pengaruh pasar terhadap penggunaan lahan.	9
1.3. Pengaruh sewa ekonomi pada penggunaan la- han	9
1.4. Spekulasi dalam usaha tani	10
1.5. Faktor modal dan tenaga kerja dalam usaha tani	11
2. Tinjauan pengawetan tanah	13
3. Tinjauan tingkah laku masyarakat	15
4. Agroforestry	18
III. METODE DAN BAHAN PENELITIAN	22
IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL	33
1. Ciri-ciri pedukuhan Ngepung	33
1.1. Perbedaan penduduk dan luas tanah antara Ke- lurahan Bunder, Pedukuhan Ngepung dan Res- ponden	33
1.2. Pusat keramaian di kelurahan Bunder	34
1.3. Tempat pemasaran dan pengangkutan	35

	Halaman
1.4. Faktor-faktor alam dan penggunaan lahannya	38
1.5. Kelompok-kelompok tani	42
1.6. Mengenal Responden	51
1.6.1. Petani, setengah petani dan pegawai	51
1.6.2. Pekerjaan-pekerjaan sampingan kepala keluarga	51
1.6.3. Pekerjaan sampingan bukan kepala keluarga	
2. Penggunaan Lahan untuk Memenuhi Kebutuhan . . .	55
2.1. Prioritas usaha	55
2.2. Persebaran tanaman	55
2.3. Sebaran waktu panen	57
2.4. Cara-cara mengelola	59
2.4.1. Mengelola tanaman pokok	59
2.4.2. Mengelola pohon-pohonan	61
2.4.3. Mengelola peternakan	65
2.5. Fungsi hasil-hasil usaha tani	68
2.5.1. Untuk pemakaian sendiri	68
2.5.2. Untuk mendapatkan uang	71
2.5.3. Untuk menambah kesuburan tanah . .	72
2.5.4. Untuk mencegah atau menahan erosi .	73
2.6. Kesukaan masyarakat pada jenis-jenis tanaman	75
2.6.1. Padi gogo lokal dan padi unggul IR-36 atau IR-38	75
2.6.2. Pohon-pohon penghasil kayu bakar. .	75
2.6.3. Pohon- pohon kayu pertukangan . . .	75

	Halaman
2.6.4. Pohon-pohon buah untuk kayu pertu - kangan	76
2.6.5. Untuk pembuatan arang.	76
2.6.6. Pohon-pohon penghasil pupuk hijau. .	76
2.6.7. Pohon-pohon penghasil makanan ternak	76
2.6.8. Jenis-jenis tanaman penghijauan. . .	77
2.7. Perbedaan jumlah pohon, hasil tanaman pokok, dan pemakaian pupuk pada kelompok-kelompok bidang lahan	78
2.7.1. Pada kelompok-kelompok berdasarkan pemilikinya	78
2.7.2. Pada kelompok-kelompok berdasar sta- tus penggarapan.	80
2.7.3. Pada kelompok-kelompok berdasar le - taknya.	81
2.7.4. Pada kelompok-kelompok berdasar cara penggunaan lahan	84
2.7.5. Pada kelompok-kelompok berdasar le - taknya di dalam atau di luar pedu - kūhan Ngepung	87
2.8. Pengaruh penanaman pohon terhadap hasil ta- naman pertanian dan pemakaian pupuk	95
2.9. Jumlah pohon untuk pemenuhan kebutuhan sen- diri dan jumlah pohon untuk dijual	98
3. Penghasilan dari Usaha Tani	100
3.1. Penghasilan dari tanaman pokok	100
3.2. Penghasilan dari pohon-pohonan	104

	Halaman
3.3. Penghasilan dari peternakan	107
3.4. Penghasilan dari usaha tani	107
3.5. Gambaran pengeluaran rumah tangga tani.	109
V. PEMBAHASAN	115
1. Motivasi memenuhi kebutuhan sendiri	115
2. Motivasi mendapatkan uang.	118
3. Usaha-usaha yang dilakukan	120
4. Penggunaan lahan untuk usaha tani.	124
4.1. Penyesuaian terhadap keadaan alam	124
4.2. Prioritas usaha	125
4.3. Membahas hipotesis-hipotesis.	125
4.4. Menentukan hasil usaha tani yang akan di- tingkatkan	126
5. Meningkatkan penghasilan uang dengan usaha pohon-pohonan.	131
5.1. Kesukaan masyarakat terhadap jenis po- hon-pohonan	132
5.2. Menuju struktur pohon-pohonan yang le- bih komersial	133
5.2.1. Menambah pohon-pohon yang lebih menguntungkan dan laku di pasaran	133
5.2.2. Mengganti pohon-pohon yang tidak cepat tumbuh	133
5.3. Perencanaan waktu pemungutan hasil.	134
6. Pemasaran	139
7. Sedikit renungan mengenai hubungan antar ma- nusia.	140



	Halaman
8. Kelompok-kelompok tani	141
9. Pembahasan metodologi	144
VI. KESIMPULAN.	147
DAFTAR PUSTAKA	151